

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, Jenis Industri, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah emiten yang terdaftar di indeks IDX30 pada tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021. Berdasarkan penyeleksian yang telah dilakukan sesuai kriteria-kriteria yang telah ditentukan diperoleh sampel sejumlah 20 perusahaan. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

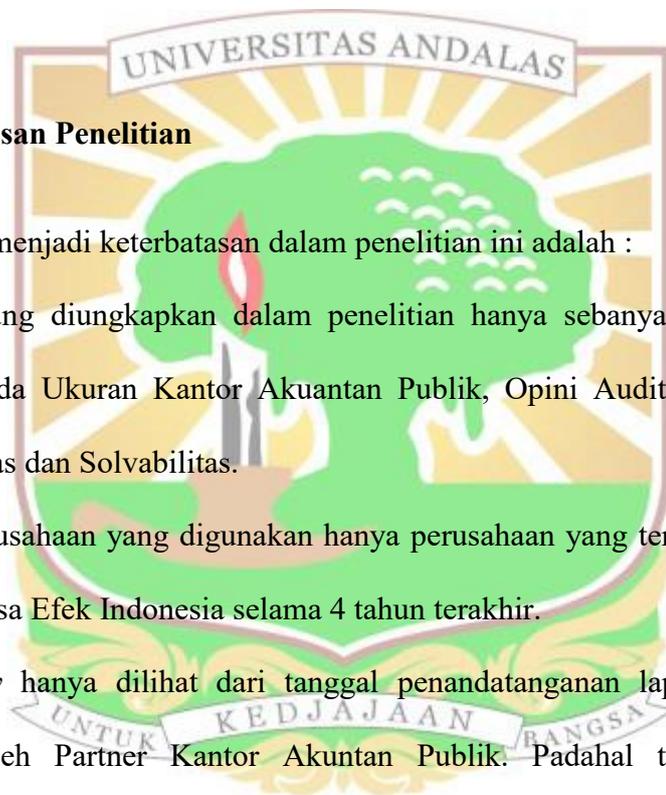
1. Ukuran Kantor Akuntan Publik secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Opini Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Jenis Industri secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
4. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

5. Solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
6. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu Ukuran Kantor Akuntan Publik (UKAP), Opini Audit (OP), Jenis Industri (IND), Profitabilitas (PROF), dan Solvabilitas (SOLV) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* (ADEL).

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Hal-hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel yang diungkapkan dalam penelitian hanya sebanyak lima variabel terbatas pada Ukuran Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, Jenis Industri, Profitabilitas dan Solvabilitas.
2. Sampel perusahaan yang digunakan hanya perusahaan yang terdaftar di indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun terakhir.
3. *Audit delay* hanya dilihat dari tanggal penandatanganan laporan keuangan tahunan oleh Partner Kantor Akuntan Publik. Padahal tanggal tersebut mungkin bukanlah gambaran sebenarnya dari jangka waktu pelaksanaan audit yang dilakukan sesungguhnya.



### 5.3 Saran

Karena terdapatnya beberapa keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya agar lebih baik. Adapun saran yang diberikan yaitu :

1. Pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel independen lain yang mungkin akan mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, seperti target keuangan, kepemilikan manajerial, dan gender dewan direksi.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penambahan sampel perusahaan atau rentang tahun penelitian yang akan digunakan.
3. Menggunakan waktu pelaksanaan audit secara riil dari tanggal pertama kali tim audit melakukan pengerjaan auditnya sampai tanggal penyelesaian audit sebagai pengukuran *audit delay*.

### 5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan diatas, dapat ditemukan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

#### 1. Implikasi teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan kembali untuk memilih Kantor Akuntan Publik *big four* dan *non big four*. Diharapkan dilakukan kembali pengujian ulang atau pengembangan teori yang lebih luas sehingga dapat memperoleh variabel-variabel yang tidak tercantum pada penelitian ini.

- b. Opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Oleh karena itu, perusahaan harus mengupayakan laporan keuangan yang disajikan sebaik mungkin. dilakukan kembali pengujian ulang atau pengembangan teori yang lebih luas sehingga dapat memperoleh variabel-variabel yang tidak tercantum pada penelitian ini.
- c. Jenis industri perusahaan yang berbeda akan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut terjadi karena perusahaan *financial* tidak mempunyai persediaan fisik yang signifikan sehingga hanya membutuhkan proses audit yang lebih pendek, sedangkan perusahaan *non financial* mempunyai banyak persediaan fisik yang signifikan sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan prosedur audit tambahan seperti *stock opname* dalam proses audit.
- d. Profitabilitas perusahaan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut terjadi karena pendapatan yang diperoleh dapat mempengaruhi perusahaan dalam mencapai keuntungan. Untuk mencapai keuntungan dipengaruhi oleh penjualan perusahaan, laba atau modal perusahaan. Oleh karena itu, semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan maka perusahaan tidak akan mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan.
- e. Solvabilitas perusahaan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut terjadi karena semakin tinggi tingkat solvabilitas perusahaan, mengakibatkan auditor lebih berhati-hati dalam melaksanakan audit. Karena perusahaan membutuhkan waktu yang lama untuk mengumpulkan bukti-bukti hutang serta memeriksanya sesuai dengan

laporan keuangan dan membutuhkan staf kompeten yang banyak. Sehingga perusahaan akan menunda waktu penyampaian laporan keuangan auditannya.

## 2. Implikasi praktis

*Audit delay* yang terlalu lama dapat mengurangi kepercayaan pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Untuk itu, pentingnya meningkatkan kesadaran perusahaan dalam menyelesaikan proses audit dengan cepat dan akurat. Dengan berkurangnya *audit delay*, perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan memperkuat kepercayaan investor, kreditor dan pihak terkait lainnya.

